

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI MARET 2025



**BUMI PROJOTAMANSARI
SAMBUT HARI RAYA NYEPI**

Salam Redaksi

Ibaratkan Bantul sebagai taman kehidupan yang tak pernah lelah tumbuh, di dalamnya, ada tunas-tunas harapan yang muncul dari kerja keras warganya, ada bunga-bunga prestasi yang mekar dari semangat dan kolaborasi, serta ada akar-akar kuat yang menancap dalam: nilai-nilai lokal, budaya, dan gotong royong yang menjadi ciri khas kita.

Setiap bidang pembangunan adalah cabang pohon yang saling menopang—pendidikan sebagai mata air pengetahuan, ekonomi sebagai denyut nadi penggerak, kebudayaan sebagai jiwa yang menjaga jati diri, serta pelayanan publik sebagai tangan yang merangkul seluruh lapisan masyarakat. Bersama-sama, kita merawat taman ini dengan cinta dan kepedulian, agar terus lestari, indah, dan memberi manfaat bagi generasi hari ini dan esok.

Salam hangat,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA MARET 2025

DAFTAR ISI

LIPUTAN UTAMA

04 BUMI PROJOTAMANSARI SAMBUT HARI RAYA NYEPI

PERTANIAN

06 MASUK MASA PANEN RAYA PADI PERTAMA,
Serapan Gabah Kering di Bantul Capai 169 Ton

07 GENJOT SEKTOR PERTANIAN, PEMKAB BANTUL SERAHKAN BANTUAN ALSINTAN

DINAMIKA PEMBANGUNAN

08 HAUW SURF BOARD, PEMBUATAN PAPAN SELANCAR PERTAMA DI YOGYAKARTA

KABAR BANTUL

09 JELANG LEBARAN, WAKIL BUPATI DAN TPID DIY PASTIKAN KETERSEDIAAN BAHAN POKOK DI PASAR IMOIRI AMAN

11 SEMARAK RAMADAN 2025

Dorong Ekonomi Rakyat dan Literasi Keuangan Melalui Pasar dan Bazar Ramadan

KESEHATAN

13 TINGKATKAN PELAYANAN, RSUD SARAS ADYATMA RESMIKAN GEDUNG RAWAT INAP

LINGKUNGAN

14 UJI COBA ITF BAWURAN, WUJUDKAN BANTUL BERSIH SAMPAH TAHUN 2025

PERIKANAN

16 UPI MINA BAHARI 45 GANDENG UMKM UNGGUL REBORN, LUNCURKAN PUSAT OLEH-OLEH BANTUL

PENANGGUNG JAWAB

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI

Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA

Rachmanto, S.S.T.

EDITOR

Elsha Desiana P.

DESAIN & TATA LETAK

Anis Maulani K.

FOTOGRAFER

Sandi Diestianto

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

KONTRIBUTOR REDAKSI

Galih Amindyah

Beny Nuryantoro

Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI

Irfan Budi S.

KEUANGAN

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA

Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasmya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



pemkab bantul

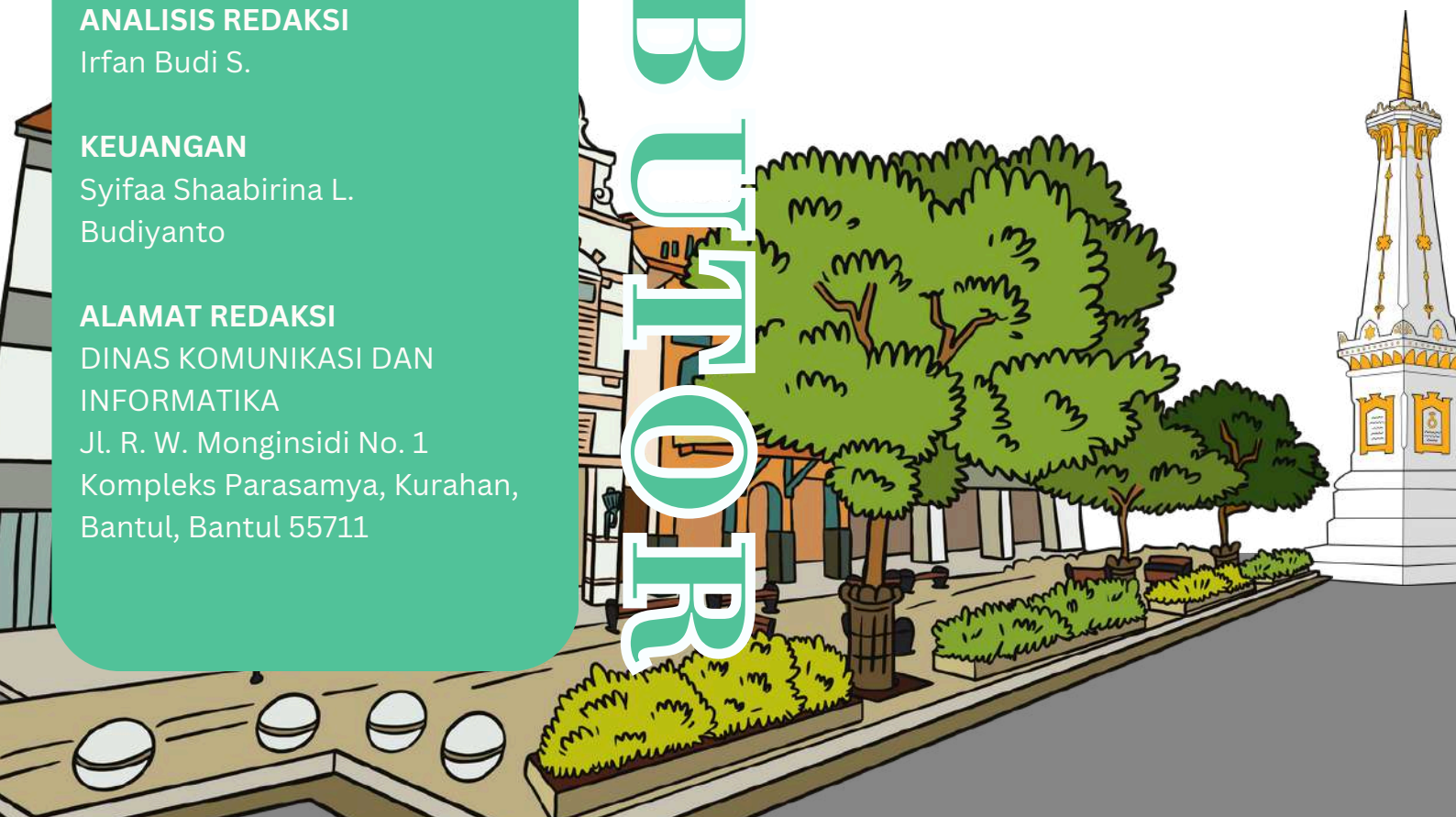


Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



BUMI PROJOTAMANSARI SAMBUT HARI RAYA NYEPI

Bumi Projotamansari turut larut dalam heningnya Hari Raya Nyepi. Bukan sekadar perayaan, Nyepi adalah perenungan sunyi yang sarat makna — ketika dunia seolah berhenti, memberi ruang bagi jiwa untuk menyatu dengan semesta. Projotamansari pun menyambut hari suci ini dengan damai, menjadikannya momen kontemplasi dan harapan baru yang bersemi dalam keheningan.

Rangkaian kegiatan menyambut Hari Raya Nyepi di Kabupaten Bantul kembali berlangsung. Salah satu kegiatannya yaitu Makerti Ayuning Segara atau yang lebih dikenal dengan Resesik Segara yang dilaksanakan di sepanjang Cepuri hingga Pantai Parangkusumo pada Sabtu (22/3/2025).

Ketut Sandiada, selaku Ketua Penyelenggara Resesik Segara, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas seluruh dukungan yang diberikan untuk kelancaran kegiatan ini. "Ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan pada saat menyambut hari Nyepi. Tentunya, acara ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Kami berharap kegiatan ini dapat terus berjalan di tahun-tahun mendatang dengan dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat sekitar," ujarnya.

Kegiatan ini turut dihadiri Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) DIY, I Gusti Nengah Sutartha. Dalam kesempatan tersebut, ia mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan pantai menjelang kegiatan melasti yang akan dilaksanakan pada pagi harinya.

"Kita jaga kebersihan pantai sebagai persiapan kegiatan melasti besok pagi. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemkab Bantul atas segala bantuan material dan moral yang diberikan untuk perayaan Nyepi tahun ini. Mari kita jaga lingkungan kita sebaik-baiknya," katanya.

Selanjutnya, Aris Suharyanta, Wakil Bupati Bantul, juga turut memberikan sambutan. Ia menyampaikan bahwa menjaga kelestarian alam adalah bagian dari ajaran semua agama. "Saya berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkelanjutan dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut menjaga kelestarian alam," kata Aris.

Aris berharap kegiatan ini dapat memberikan berkah bagi alam dan memperkuat persiapan menyambut Hari Raya Nyepi, yang pada akhirnya dapat membawa kedamaian dan kesejahteraan bagi semua umat.

UPACARA MELASTI DI PARANGKUSUMO: SIMBOL PENYUCIAN DIRI DAN ALAM

Sebagai puncak rangkaian kegiatan, ratusan umat Hindu dari 13 pura di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan upacara Melasti di Pantai Parangkusumo, Kapanewon Kretek, Bantul, pada Minggu (23/3/2025). Prosesi dimulai dengan parade mepet dari Lapangan Cepuri menuju lokasi upacara di pantai.



Liputan Utama

Upacara Melasti merupakan sebuah ritual penyucian diri dan alam semesta, dengan membuang hal-hal negatif, yang disimbolkan dengan prosesi labuhan di pantai. Hal ini menjadi cerminan bahwa hal-hal negatif dari umat Hindu dalam satu tahun ini akan dibuang atau dilabuhkan.

Mengambil tema Dengan Semangat Moderasi Beragama, Umat Hindu DIY Menjaga Harmonisasi di Era Digital dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045, rangkaian kegiatan Nyepi ini telah dimulai sejak 14 Januari 2025, meliputi kegiatan ritual maupun sosial kemasyarakatan.

Hal tersebut dikatakan Ketua Umum Panitia Nyepi 2025, I Nyoman Gunarsa, dalam penyampaian laporannya. Lebih lanjut dirinya juga menyampaikan beberapa rangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

“Beberapa rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain Dharma Tula, Upacara Girikerti, Merti Gunung, Sarasehan Lintas Iman dan Budaya, Bakti Sosial, Yoga Massal, serta Makerti Ayu Ning Segara yang dilaksanakan kemarin sebagai persiapan untuk membersihkan alam di Pantai Parangkusumo,” lanjut Nyoman.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, Ahmad Bahiej, mengatakan bahwa perayaan Melasti pada tahun ini lebih menarik karena bertepatan dengan Bulan Ramadan.

“Perayaan Melasti pada tahun ini bertepatan dengan Bulan Ramadhan. Keduanya memiliki makna yang sama yakni penyucian. Bagi umat Hindu, melasti berarti menyucikan diri dan alam semesta, sedangkan bagi umat muslim, Bulan Ramadhan adalah bulan yang suci, hal ini menjadi bentuk harmonisasi kerukunan umat beragama yang sangat baik,” tutur Ahmad Bahiej.

Selanjutnya, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Hermawan Setiaji, mengatakan bahwa Kabupaten Bantul dengan keberagamannya senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan keharmonisan antar umat beragama. Upacara Melasti ini menjadi bukti nyata bahwa nilai-nilai luhur budaya dan agama dapat hidup berdampingan dan memperkaya khazanah kearifan lokal.

“Dengan harapan itu, pemerintah, umat Hindu, dan seluruh lapisan masyarakat akan dapat membangun semangat toleransi dan kebhinekaan. Sebagaimana visi Pemerintah Kabupaten Bantul Mewujudkan Masyarakat Bantul yang Maju, Kuat, Demokratis, dan Sejahtera dalam Bingkai Keberagaman dan Budaya Istimewa,” pungkas Hermawan.

Scan untuk melihat
berita audiovisual



MASUK MASA PANEN RAYA PADI PERTAMA, SERAPAN GABAH KERING DI BANTUL CAPAI 169 TON



Scan untuk melihat
berita audiovisual



Hingga kini, Bantul masih menjadi salah satu lumbung pangan serta penopang kebutuhan akan beras bagi masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Bantul menaruh perhatian khusus pada sektor pertanian mengingat sektor ini juga menjadi salah satu sektor penting yang memberi kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantul.

Beberapa upaya telah digenjut Pemerintah Kabupaten Bantul agar sektor pertanian tetap digdaya di tengah gempuran tantangan di dunia pertanian. Salah satunya dengan membebaskan pajak bumi dan bangunan (PBB) bagi lahan pertanian produktif untuk mencegah alih fungsi lahan pertanian. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Bantul juga mengejar serapan gabah kering dapat berjalan optimal. Hal ini disampaikan oleh Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, saat melakukan panen raya padi di Bulak Kedon, Bambanglipuro, Jumat (21/3/2025).

“Pembebasan PBB bagi lahan pertanian produktif ini untuk menjaga lahan pertanian agar tidak terus berkurang. Jangan sampai lahan pertanian produktif ini alih fungsi menjadi yang lain. Lalu serapan gabah kering, harus bisa terserap optimal. Untuk panen raya pertama ini, per 10 Maret 2025, capaian serapan gabah kering mencapai 169 ton,” ujar Aris. Capaian gabah kering pada masa panen di Kabupaten Bantul, tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung maupun penghambat. Maka, Pemerintah Kabupaten Bantul terus melakukan langkah-langkah percepatan tanam dan panen dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, irigasi, ketersediaan pupuk dan benih unggul, hingga pengendalian hama penyakit ramah lingkungan.

Sementara itu, Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia, Sudaryono, yang hadir pada acara yang sama, menyampaikan pendapat serupa. Soal serapan gabah, misalnya. Jika dulu Bulog menunggu setoran gabah di gudang, kini Bulog mulai merubah sistem dengan mendatangi langsung para petani untuk membeli gabah. Harga yang dipatok Bulog adalah Rp 6.500 per kilogram. Dengan demikian, Sudaryono mengimbau kepada petani yang hendak menjual gabah kering di luar Bulog untuk tidak menjual di bawah harga tersebut.

“Bulog memang mulai turun ke lapangan, menemui langsung para petani. Tapi tentu tidak bisa menjangkau semua. Kalau Bapak Ibu hendak menjual di luar Bulog, jangan mau dijual di bawah Rp 6.500. Ini agar harga panen Bapak Ibu itu tidak anjlok,” tutur Sudaryono.

Selain gabah, sisi lain yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan pupuk dan irigasi. Saat ini, pemerintah tengah memangkas proses birokrasi soal pupuk yang selama ini tergolong ruwet agar lebih mudah dijangkau petani. Tentang irigasi, ini juga menjadi PR tersendiri bagi Kabupaten Bantul.

“Kemarin Bantul sudah mengusulkan 65 titik irigasi tersier ke Kementerian Pertanian. Usulan ini sudah kami terima dan sedang kami proses dan dilaksanakan bertahap,” imbuhnya.

Sebagai pamungkas, Sudaryono memberi pesan kepada para petani agar langsung mengolah kembali lahan bekas panen agar petani dapat melakukan panen padi sebanyak tiga hingga empat kali dalam setahun. (Els)

GENJOT SEKTOR PERTANIAN, PEMKAB BANTUL SERAHKAN BANTUAN ALSINTAN

Pemerintah Kabupaten Bantul serahkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) untuk para petani dan gapoktan di Bantul.

Bantuan tersebut berupa traktor roda empat sebanyak dua unit, traktor rotary sebanyak tiga unit, dan hand sprayer sebanyak empat unit, yang merupakan bagian dari program Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Ketua Komisi IV DPR RI, Titik Hediati Soeharto, turut hadir menyerahkan bantuan tersebut di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, pada Rabu (26/3/2025). Titik berharap, bantuan ini dapat meningkatkan produktivitas pertanian di Bumi Projo Tamansari.

“Bantuan alsintan ini bagian dari program Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Saya juga berpesan agar hal-hal ini dijaga dan dirawat dengan baik, sehingga dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lama dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para petani,” katanya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyebut sektor pertanian di Kabupaten Bantul telah ditetapkan sebagai salah satu sektor unggulan, selain sektor industri dan pariwisata.

Sektor pertanian menyumbang nilai PDRB (produk domestik regional bruto) yang besar untuk Kabupaten Bantul.

“Dengan alasan itulah mengapa Pemerintah Kabupaten Bantul menetapkan pertanian sebagai salah satu sumber kesejahteraan utama warga Bantul sekaligus menjadi lokomotif ekonomi,” jelas Bupati.

Lebih lanjut, Bupati mengatakan guna mencapai cita-cita ketahanan pangan di Kabupaten Bantul, diperlukan sinergi dan kolaborasi dari pemerintah, petani, gapoktan dan poktan.

“Bersama Bulog, kita telah menyerap gabah kering panen yang cukup besar dan terus akan kita serap. Untuk mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan, tidak kalah pentingnya kita memerlukan alat-alat produksi, di antaranya adalah traktor, combine harvester, rice transplanter, hand sprayer, pupuk dan bibit yang berkualitas,” imbuhnya.

Bupati juga menyebut, pihaknya akan terus mendukung kelengkapan alat produksi pertanian. Ia berkomitmen, akan menggenjot digitalisasi pada sektor pertanian dengan mendatangkan drone untuk melakukan percepatan pemupukan melalui udara, “Sebentar lagi kita akan mendatangkan drone. Jadi kita genjot habis-habisan mekanisasi pertanian dan digitalisasi. Digitalisasi ini masih terbatas pada pertanian hortikultura bawang merah dan cabai merah di lahan pasir. Dan nanti drone itu ya butuh banyak karena kita punya 17 Kapanewon.” (Fza)



HAUW SURF BOARD, PEMBUATAN PAPAN SELANCAR PERTAMA DI YOGYAKARTA

Hauw Surf Board yang beralamat di Mancingan, Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, menjadi satu-satunya tempat pembuatan dan reparasi papan selancar di Yogyakarta. Bima Sepiawan, pemuda kelahiran Parangtritis ini telah menekuni pembuatan papan selancar ini sejak tahun 2022. Awalnya Bima memang seorang peselancar. Sejak tahun 2012 dirinya sudah beberapa kali mengikuti kompetisi. Seiring berjalannya waktu, dirinya pun berkeinginan untuk dapat membuat sendiri papan selancarnya. Hingga akhirnya dia bekerja pada industri pembuatan papan surfing yang berada di Bali.

Pada Tahun 2022, Bima memutuskan untuk pulang ke Bantul dan mencoba membuat sendiri papan selancar ini. Proses pembuatan papan selancar ini dimulai dengan pemotongan stereofoam mengikuti bentuk dan ukuran papan yang diinginkan. Stereofoam yang digunakan untuk pembuatan papan selancar ini bisa dari daur ulang papan yang sudah rusak, maupun bekas barang-barang elektronik besar seperti kulkas dan mesin cuci. Proses selanjutnya, stereofoam dibalut dengan fiber glass, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan sirip, dan terakhir proses finishing.

Pembuatan papan selancar biasanya memakan waktu sekitar satu minggu, dengan kisaran harga empat hingga delapan juta rupiah, tergantung ukuran papan. Saat ini pembuatan papan selancar di Hauw Surf Board hanya sesuai pesanan, jadi pembeli bisa memilih ukuran dan motif yang diinginkan. Meski pemasarannya baru melalui media sosial, namun papan selancar Hauw Surf Board telah terjual sampai ke Solo, Surabaya, bahkan hingga Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat.

Selain membuat papan selancar, Bima juga menerima perbaikan papan selancar dengan tarif 50 ribu hingga 600 ribu rupiah, tergantung tingkat kerusakan. Biasanya perbaikan dilakukan untuk papan yang pecah ataupun patah.

Tidak hanya membuat dan memperbaiki papan surfing, Hauw Surf Board juga membuka kursus berselancar. Dengan tarif 250 ribu untuk 1,5 jam, para peserta kursus akan diajari untuk melakukan surfing di Pantai Parangtritis. Kursus ini aman untuk pemula, karena menggunakan peralatan yang aman dan didampingi instruktur yang berpengalaman. Peserta terdiri dari anak-anak maupun dewasa. Di Parangtritis sendiri juga sudah ada komunitas berselancar yang sering melakukan aktifitas bersama pada pagi dan sore hari. Selain untuk olahraga dan wisata, berselancar ini juga bisa menjadi sarana penyelamatan saat ada pengunjung yang berenang hingga ke tengah. (Pg)

Scan untuk melihat berita audiovisual



JELANG LEBARAN, WAKIL BUPATI DAN TPID DIY PASTIKAN KETERSEDIAAN BAHAN POKOK DI PASAR IMOIRI AMAN

Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Idul Fitri 1446 H, Wakil Bupati Bantul bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Istimewa Yogyakarta (DIY) melakukan pemantauan harga dan stok bahan pokok serta bahan penting di Pasar Imogiri, Bantul, Kamis (13/3/2025). Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan pangan serta mengendalikan lonjakan harga yang kerap terjadi saat bulan Ramadan hingga menjelang Lebaran. Selain itu, kegiatan ini merupakan bagian dari langkah strategis pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat.

Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, menyampaikan bahwa dalam pemantauan ini menunjukkan harga dan stok sejumlah bahan pokok masih dalam kondisi aman. "Berdasarkan pemantauan kami, stok dan harga bahan pokok seperti minyak goreng, bawang merah, gas, beras, dan sayur-sayuran masih terkendali dan aman. Hanya cabai rawit merah yang mengalami harga lebih tinggi dibandingkan jenis cabai lainnya, tetapi masih dalam batas wajar," ujar Aris.

Sementara itu, Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Hermanto, menambahkan bahwa dirinya bersama Tim TPID DIY akan terus melakukan pemantauan di sejumlah tempat.

"Kami pastikan diseluruh DIY ini stoknya aman, harganya stabil," tutur Hermanto.

Terkait inflasi, Hermanto mengungkapkan bahwa di bulan Maret ini cenderung mengalami inflasi sebesar 0,5%-0,7%. Selain pemantauan harga pasar seperti hari ini, dirinya bersama Tim TPID DIY maupun Tim TPID Kabupaten/Kota melakukan rapat - rapat koordinasi.

"Kami juga berkolaborasi dengan pemerintah daerah setempat agar produsen dan gapoktan, apapun produksinya, distribusinya tetap aman," jelasnya.

Salah satu pedagang di Pasar Imogiri, Marini, mengungkapkan bahwa minyak goreng bersubsidi menjadi incaran utama para pembeli. Meski ada isu mengenai takaran minyak yang tidak sesuai, stoknya masih mudah didapatkan.





“Yang paling sering dicari itu minyak goreng, jadi minyaknya sengaja saya letakkan di belakang supaya jualan saya yang lain tetap laku. Terkait stok, masih aman. Mudah didapat,” ungkap Marni.

Terkait pasokan gas Elpiji yang sempat mengalami kelangkaan di Bumi Progotamansari, para agen distributor menyatakan bahwa saat ini stok sudah kembali tersedia dan harga tetap sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET).

Pemerintah daerah bersama TPID DIY akan terus memantau perkembangan harga dan stok bahan pokok hingga menjelang Idul Fitri. Langkah-langkah strategis seperti operasi pasar dan koordinasi dengan distributor diharapkan mampu menjaga stabilitas harga dan mencegah kelangkaan bahan pangan di pasaran. (Ans)

Scan untuk melihat berita audiovisual



DORONG EKONOMI RAKYAT DAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PASAR DAN BAZAR RAMADAN



Scan untuk melihat berita audiovisual



Tingkatkan semarak suasana Bulan Ramadan 1446 H, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan gelar Bazar Berkah Ramadan selama dua pekan, tanggal 3 hingga 14 Maret 2025 di Lapangan Parkir Depan Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Buka mulai pukul 12.00 sampai 16.00 pada Hari Senin hingga Kamis, dan pukul 08.00 sampai 12.00 pada Hari Jumat.

Lebih dari 30 stand yang terdiri dari berbagai produk UMKM, aneka kuliner untuk berbuka puasa, sembako, parcel, olahan beku, serta bermacam-macam jajanan pasar siap menyambut para pengunjung. Dengan harga terjangkau, pengunjung juga berkesempatan untuk mendapatkan diskon dari Bank BPD DIY jika berbelanja menggunakan layanan QRIS.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Fenty Yusdayati, memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua CSR yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini. Selain itu juga beberapa perusahaan yang turut membuka stand dalam kegiatan Bazar Berkah Ramadan.

Selain meningkatkan semarak suasana Bulan Ramadan, Fenty juga mengungkapkan bahwa kegiatan ini juga bertujuan untuk membangkitkan perekonomian masyarakat. Dirinya juga mengajak untuk meramaikan Bazar Berkah Ramadan. "Semua makanan di sini dijamin sehat, higienis, dan halal. Mari kita ramaikan Bazar Berkah Ramadan 1446 H ini," ajak Fenty.

BAZAR BERKAH RAMADAN 2025: MERIAHKAN RAMADAN DAN DUKUNG UMKM BANTUL

Tak ingin kalah dengan Pemkab, mulai tanggal 1 - 25 Maret 2025, Kalurahan Pleret menggelar Pasar Sore Ramadan di Lapangan Kanggotan. Bekerja sama dengan BPD DIY melalui program Desa Preneur, pengunjung dapat melakukan transaksi melalui QRIS sebagai bentuk dukungan digitalisasi ekonomi. Tidak hanya itu, pengunjung juga berkesempatan mendapatkan cashback lima puluh persen dengan maksimal pembelian Rp 10.000.

Taufiq Kamal selaku Lurah Pleret menyatakan bahwa ia tidak ingin Pasar Sore Ramadan ini hanya menjadi agenda tahunan biasa, tapi bisa menjadi agenda rutin yang membawa manfaat bagi masyarakat sekitar.

“Kami ingin Pasar Ramadan ini menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, utamanya pelaku UMKM di Kalurahan Pleret,” ujar Taufiq Kamal saat peresmian Pasar Sore Ramadan Pleret, Selasa (4/3/2025).

Selain mengenalkan transaksi digital melalui QRIS, dalam peresmian Pasar Sore Ramadan ini juga diisi dengan literasi keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam paparan yang disampaikan, OJK menekankan bagaimana masyarakat harus lebih bijak dan teliti dalam mengelola keuangan. Terlebih, di masa kini, banyak kasus masyarakat yang terjebak investasi bodong atau terlilit pinjol (pinjaman online).

Diakui Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, investasi bodong maupun pinjol ini cukup meresahkan. Kasus ini serupa lingkaran setan karena berdampak di segala sisi.

“Saya sering mendapat laporan tentang kasus pinjol atau investasi bodong. Meresahkan sekali. Jadi, saya imbau agar Bapak Ibu semua agar hati-hati mengelola keuangan. Harus gemi, setiti, ngati-ati. Jangan mudah tergjur diajak investasi bodong walau yang mengajak orang dekat,” ujar Bupati.

Investasi bodong maupun pinjol, sayangnya, menasar seluruh lapisan masyarakat tanpa pandang bulu. Banyak iming-iming menggururkan yang ditawarkan. Padahal, hal tersebut hanya trik untuk menjebak korban.

“Investasi bodong itu banyak yang menawarkan akan dapat keuntungan sekian hanya dalam waktu singkat. Atau pinjol, bisa pinjam dengan syarat mudah, padahal di belakangnya mencekik sekali,” imbuhi Bupati.

Oleh sebab itu, literasi keuangan yang diberikan OJK sangat penting dan bermanfaat agar masyarakat semakin bijak mengelola keuangan dan tidak terjebak hal menyesatkan. (PG-Els)



TINGKATKAN PELAYANAN, RSUD SARAS ADYATMA RESMIKAN GEDUNG RAWAT INAP

Dua tahun perjalanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Saras Adyatma di Kapanewon Bambanglipuro, Bantul, mengingatkan kita akan perjalanan panjang terbentuknya fasilitas kesehatan di wilayah Bantul bagian selatan yang saat ini kian berbenah.

Berawal dari gedung kosong yang ditinggalkan oleh Puskesmas Bambanglipuro, kemudian bertepatan dengan datangnya pandemi covid-19 di Indonesia, maka pada April 2020 bertransformasi menjadi Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19. Pada 13 Februari 2023, Rumah Sakit Saras Adyatma (RSSA) memulai layanan spesialistik seiring hadirnya dokter-dokter spesialis purna waktu.

Guna meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan rawat inap serta memberikan kenyamanan dan keamanan yang lebih baik bagi pasien, RSUD Saras Adyatma meresmikan gedung rawat inap bersamaan dengan Peringatan Ulang Tahun ke-2, pada Jumat (7/3/2025).

Direktur RSUD Saras Adyatma, drg. Tri Wahyuni, M.P.H. berharap dengan diresmikannya gedung rawat inap baru ini, RSUD Saras Adyatma dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan optimal kepada masyarakat.

“Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, baik dari segi fasilitas, sumber daya manusia, maupun sistem manajemen. Semoga gedung rawat inap baru ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat,” pungkas Tri Wahyuni.

Selanjutnya Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, memberikan selamat dan apresiasi kepada seluruh civitas RSUD Saras Adyatma dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembangunan ruang rawat inap yang baru serta dalam perjalanan rumah sakit ini selama dua tahun terakhir.

“Saya berharap dengan adanya fasilitas ini, RSUD Saras Adyatma dapat semakin optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan, tidak hanya kepada masyarakat Bantul, tetapi juga kepada masyarakat dari daerah sekitar. Tingkatkan terus kualitas pelayanan, sehingga RSUD ini dapat menjadi pusat rujukan kesehatan yang unggul dan terpercaya di wilayah Bantul,” tegas Halim. (Pg)



Scan untuk melihat berita visual



UJI COBA ITF BAWURAN, WUJUDKAN BANTUL BERSIH SAMPAH TAHUN 2025

Pemerintah Kabupaten Bantul mulai melakukan uji coba Intermediate Treatment Facility (ITF) Pusat Karbonasi Bawuran sebagai salah satu tempat pengelolaan sampah yang ada di Bumi Projo tamansari.

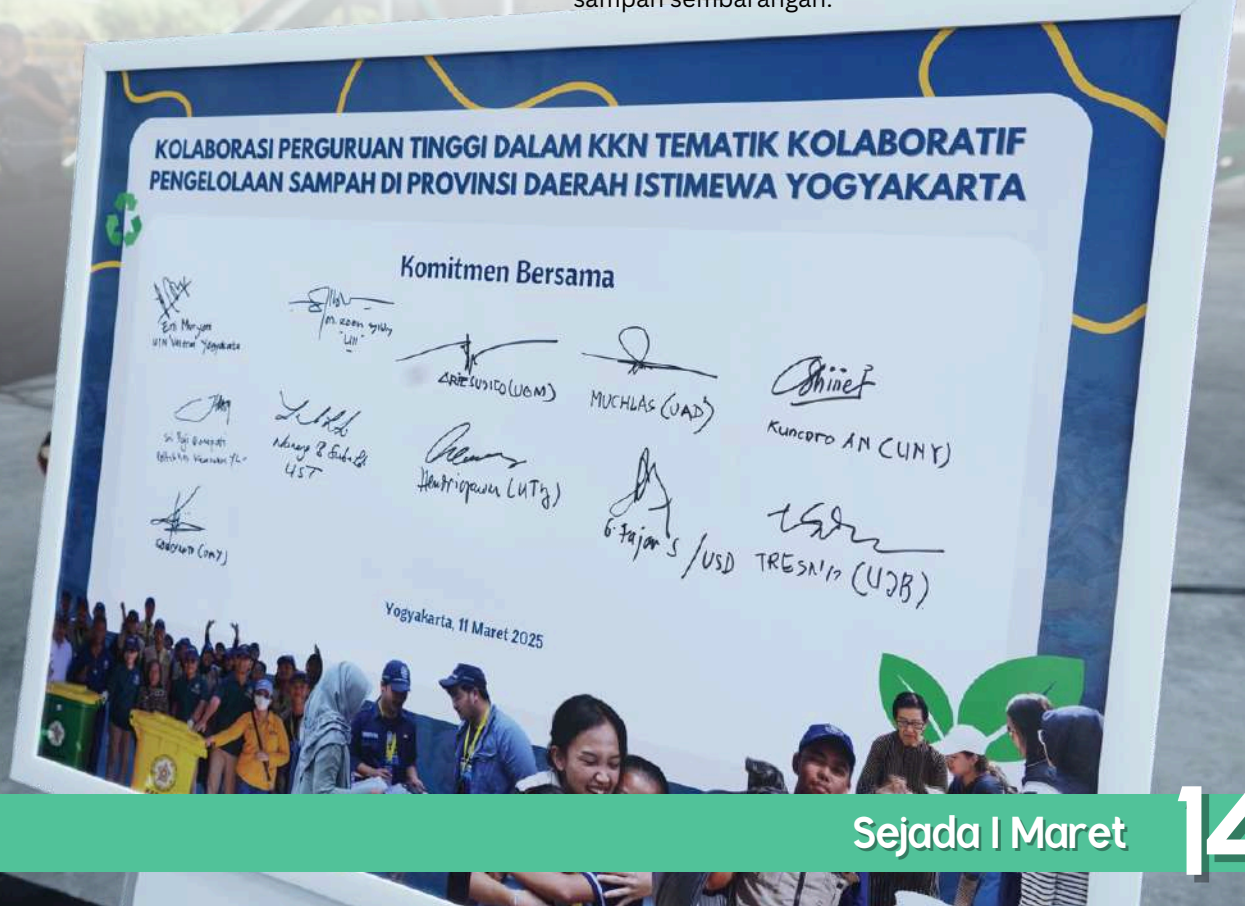
Masih dalam masa uji coba, saat ini ITF Bawuran akan menginsinerasi 50 ton sampah residu setiap harinya. ITF Bawuran yang dibangun oleh Perusahaan Umum Daerah Aneka Dharma, merupakan bagian penting dalam upaya mewujudkan Bantul Bersama (Bantul Bersih Sampah Tahun 2025). Hal ini disampaikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam acara Pencanangan Kolaborasi Pengelolaan Sampah di DIY sekaligus Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2025 dengan tema Kolaborasi untuk DIY Bersih, di ITF Bawuran, Kapanewon Pleret, pada Selasa (11/3/2025).

“Kita menargetkan bahwa tahun 2025 ini persoalan sampah terutama di Bantul ini harus selesai. ITF Bawuran ini merupakan salah satu insinerasi yang dimiliki oleh Kabupaten Bantul. Di mana ITF ini telah diberikan izin oleh DLH untuk membakar 50 ton sampah per hari. Dan yang kita bakar adalah residunya. Rata-rata residu di Kabupaten Bantul ini 15% dari total timbunan sampah harian di Bantul yang mencapai 330 ton per hari,” ungkap Halim.

Halim membeberkan, sampah yang masuk ke ITF Bawuran nantinya akan dipilah melalui transfer conveyor, kemudian residunya dibakar dengan inseminator. “Nanti dipilah, yang 15 persennya saja sebesar 50 ton di insinerasi atau dihanguskan. Jadi nanti hanya tersisa abunya, dan abu ini bukan termasuk limbah B3, bukan termasuk limbah berbahaya,” jelasnya.

Bupati menyebut, ITF Bawuran mendapat izin dari Dinas Lingkungan Hidup untuk menginsinerasi 50 ton sampah residu per hari, sementara untuk total kapasitasnya ITF Bawuran dapat menangani sampah hingga 300 ton per hari. Sehingga, sisa kapasitas dari fasilitas ini akan dioptimalkan melalui kerja sama dengan Kabupaten/Kota di DIY. Bupati optimis, langkah ini akan mendukung terwujudnya target Bantul Bersih Sampah Tahun 2025.

“Sisa kapasitas dari ITF Bawuran ini kita dedikasikan untuk sampah dari luar Kabupaten Bantul. Kapasitas per hari itu kita mengolah 300 ton sampah yang dipilah, yang 50 ton nya itu diinsinerasi. Sisa kapasitas tersebut, kami membuka peluang kerja sama dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman sehingga kapasitasnya ini bisa optimal dimanfaatkan,” imbuhnya. Lebih jauh, Bupati menyebut selain pembangunan infrastruktur, yang tak kalah penting adalah menanamkan budaya di masyarakat agar peduli dengan sampah. Pihaknya juga akan mengerahkan Satpol PP untuk menertibkan masyarakat yang membuang sampah sembarangan.



“Yang lebih sulit adalah membangun budaya peduli sampah di masyarakat kita. Sehingga misalnya nanti setelah ITF ini beroperasi dengan sempurna, karena ini masih sekitar 10 persen bangunan ini yang harus kita selesaikan. Setelah ini selesai kemudian TPST Modalan beroperasi, TPST Dingkikan beroperasi. Tiba saatnya nanti penegakan hukum itu kita mulai,” tegas Bupati.

Sementara itu, Direktur Perumda Aneka Dharma, Yuli Budi Sasangka, mengatakan usai tahap uji coba, ITF Bawuran akan mulai menerima sampah pada bulan April mendatang. “Kita pastikan bahwa comissioning test ini sudah tidak ada kendala lagi. Harapannya maksimal kita sudah menerima sampah setidaknya untuk uji coba itu di minggu depan, sehingga kita pastikan di awal April kita sudah bisa menerima sampah,” kata Yuli.

Dalam acara tersebut juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama kolaborasi perguruan tinggi dalam KKN Tematik kolaboratif pengelolaan sampah di provinsi DIY atas Pembangunan dan Operasional ITF Pusat Karbonisasi Bawuran dan Penyerahan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dari Bupati Bantul ke Direktur Perumda Aneka Dharma.

Acara ini turut dihadiri pula oleh Sekretaris Daerah DIY, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Walikota Jogja dan Wakil Walikota Jogja, jajaran Pemkab Bantul dan jajaran Pemkab Sleman. (Fza)

UPI MINA BAHARI 45 GANDENG UMKM UNGGUL REBORN, LUNCURKAN PUSAT OLEH-OLEH BANTUL

Unit Pengalengan Ikan (UPI) Mina Bahari 45 yang beberapa waktu lalu menerima kunjungan Menteri Koperasi, bekerja sama dengan Dapur Bunda Nuryana (UMKM Unggul Reborn) meluncurkan Pusat Oleh-oleh Bantul. Produk yang dijual beragam, mulai dari jajanan, makanan kaleng, hingga produk kerajinan yang semuanya dari pelaku UMKM di Bantul. Sri Nuryana, Ketua UMKM Unggul Reborn menyebut, salah satu produk unggulan di Pusat Oleh-oleh Bantul ini adalah produk kaleng tanpa bahan pengawet yang dapat tahan hingga satu tahun. Semua yang dijual disini juga sudah berizin BPOM dan mendapatkan label halal oleh MUI.

"Kita memang fokus untuk meningkatkan UMKM Kabupaten Bantul, memang kita awalnya di pengolahan ikan karena juga kerja sama dengan UPI Mina Bahari 45 itu. Ada produk-produk seperti sambal judes, terus kita akhirnya eksplor ke produk-produk lain seperti ayam kampung, ayam suwir, ada bebek juga," terang Sri Nuryana saat peluncuran Pusat Oleh-oleh Bantul, di Pantai Depok, Parangtritis, pada Kamis (27/3/2025).

Sri Nuryana menjelaskan, proses sterilisasi produk kaleng yang ia jual memakan waktu hingga 120 menit untuk satu kali produksi. "Sebelum dimasukkan makanan, kita sterilkan dulu (wadahnya) selama 40 menit. Setelah itu dikeluarkan, baru makanan masuk, terus kita sterilkan lagi, baru proses tutup, baru disterilkan lagi. Total waktunya 40 menit dikali 3," bebernya.

Sri Nuryana mengaku, saat ini sudah ada 20 merek dagang dari para pelaku UMKM di Bantul yang menitipkan dagangannya di Pusat Oleh-oleh Bantul ini.

"Kalau UMKM saya itu totalnya ada 200. Tapi memang kita kurasi yang memang layak. Kita gandeng semua UMKM dari yang kecil, menengah sampai yang batik itu sudah lumayan besar juga ada di kita," imbuhnya.

Ketua Koperasi Jasa Wisata Mina Bahari 45, Sutarlan, berharap kolaborasi ini dapat semakin meningkatkan geliat ekonomi bagi masyarakat di Kabupaten Bantul.

"UPI Mina Bahari 45 punya produk yang nantinya akan berkolaborasi dengan Pusat Oleh-oleh sehingga nanti kedepannya kami berharap hal ini bisa semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat," katanya.

Sejalan dengan hal tersebut, Plt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan, Fenty Yusdayati yang hadir mewakili Bupati Bantul, menyampaikan apresiasi kepada Koperasi Jasa Wisata Mina Bahari 45 dan UMKM Unggul Reborn atas inisiatif dan dedikasinya dalam mendirikan pusat oleh-oleh serta optimalisasi potensi dari jalur jalan lintas selatan (JJLS).

"Dengan hadirnya Pusat Oleh-oleh Bantul ini, kita memiliki sarana yang strategis untuk mempromosikan produk-produk unggulan daerah. Tempat ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi masyarakat lokal, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkenalkan kekayaan budaya dan khasanah Bantul kepada wisatawan," ungkap Fenty.

Fenty menambahkan, keberadaan pusat oleh-oleh ini sangat penting guna mendukung ekosistem pariwisata yang berkelanjutan. Ia berharap, Pusat Oleh-oleh Bantul ini dapat menjadi sentra promosi produk lokal serta membuka lapangan kerja bagi warga sekitar.

"Ini akan menjadi etalase bagi produk-produk unggulan Bantul. Mulai dari kerajinan tangan, makanan khas hingga hasil olahan laut dan pertanian. Selain itu, saya berharap juga pusat oleh-oleh dan eksplor JJLS ini akan mendukung perekonomian masyarakat dengan terlibatnya pelaku UMKM lokal," pungkasnya. (Fza)

Scan untuk melihat berita audiovisual

